

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI ADVERTISING
RINA HIDAYATI
20040530233

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PASANGAN SUAMI ISTRI
BERBEDA AGAMA DALAM MENJAGA HUBUNGAN RUMAH TANGGA**
**(Analisis Relational Dialectics Pada Pasangan Suami-Istri Berbeda Agama Dalam
Menjaga Hubungan Rumah Tangga Di Yogyakarta)**
(Tahun Skripsi : 2008 ; xi + 125 Halaman + Lampiran + 2 Tabel)
Daftar Kepustakaan : 25 Buku (1974-2005) + 7 Sumber Online (2008)

Studi ini berusaha menganalisis mengenai komunikasi interpersonal antara pasangan suami istri berbeda agama dalam menjaga hubungan rumah tangga yang mengacu pada relational dialectics (dialektika hubungan) dalam menjalin kehidupan beragama antara pasangan suami istri berbeda agama tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pasangan suami istri berbeda agama dalam menjaga hubungan rumah tangga Di Yogyakarta, yang memperlihatkan bagaimana dialectics dalam menjalin kehidupan beragama antara pasangan suami istri yang berbeda agama. Studi ini menggunakan *Teori Relational Dialectics* yang dikembangkan Baxter dan Montgomery yang dikutip oleh Griffin (2003 : 166) yang mencakup Connectedness and Separateness (Keterhubungan-Keterpisahan), Certainty and Uncertainty (Kepastian-Ketidakpastian), dan Openness and Closedness (Keterbukaan-Ketertutupan) yang dilakukan oleh pasangan suami istri yang berbeda agama dalam menjaga hubungan rumah tangga. Metode yang dilakukan dalam studi ini bersifat deskriptif kualitatif yang mengandalkan sumber data dan wawancara mendalam dengan informan dan dokumen pustaka. Isi dari penelitian adalah berupa uraian data dan analisis kritis penulis berdasarkan hasil pengamatan dan data yang diperoleh, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua kasus pasangan berbeda agama yang berhasil menjaga hubungan rumah tangga dengan menjalin kehidupan beragama dengan baik dan satu pasangan berbeda agama yang tidak menjalin kehidupan beragama dengan baik yaitu tidak mendialektikkan permasalahan yang terjadi untuk dicari jalan keluarnya, sehingga mempengaruhi kualitas hubungan rumah tangga pada pasangan tersebut. Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa kedua kasus diatas berhasil menjaga hubungan rumah tangga walaupun mereka berbeda agama dengan menjalin kehidupan beragama yang baik, sedangkan pada satu kasus, pasangan tersebut tidak terjalin kehidupan beragama dengan baik walaupun pasangan tersebut juga berhasil menjaga hubungan rumah

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
COMMUNICATION DEPARTMENT
ADVERTISING CONCENTRATION
RINA HIDAYATI
20040530233**

INTERPERSONAL RELATIONSHIP BETWEEN COUPLES OF WIVES AND HUSBANDS WHO EMBRACE DIFFERENT RELIGIONS IN MAINTAINING THEIR FAMILY RELATIONSHIPS

(An Analysis of the Relational Dialectics between Couples of Wives and Husband who embrace different religions in Maintaining their family relationship)

(Year 2008 ; xi + 125 pages + attachment + 2 tables)

Bibliography 25 books (1974-2005) + 7 Online sources (2008)

This study makes every effort to analyze the interpersonal communication between couples of husbands and wives who embrace different religions in maintaining their family relationship that refers to relational dialectics in building their religious lives between them. The objectives of this study are to describe the interpersonal communication conducted by the husband and wives couples in Yogyakarta that show motivations of the couples in building their family relationships and dialectics in building their religious lives between the couples who embrace different religions. This study employs theory of Relational Dialectics developed by Baxter and Montgomery quoted by Griffin (2003 : 166) that covers Connectedness and Separateness, Certainty and Uncertainty, and Openness and Closedness that are carried out by the couples who embrace different religions in maintaining the family relationships. Methodology used in this study is descriptive- qualitative method which take the main sources of data from indept interviews with informants and literary sources. The content of this study comprises the detail elaborations of the data and critical analyses of the writer based on the observation results and data obtained. The conclusion of this study indicates that the two case show that they can maintain their family relationship well although they embrace different religions. Meanwhile, there is one case that show no good religious relationship even though they can build a good family relationship because patients and